

SISTEM INFOR MASI PENCATATAN KAS MASUK PADA LEMON FRESH LAUNDRY JAMBI

Darmuji¹, Anjar Febriansyah²,
Program Studi Akuntansi, Politeknik Jambi, Jambi
E-mail: darmuji@politeknikjambi.ac.id

Abstract

Laundry business is a business related to laundry services with washing machines and automatic dryers and special cleaning and fragrance fluids. This business is mushrooming in big cities where there are many boarding houses and rented houses, where renters of boarding or rented houses do not have time or cannot do their own washing and ironing of clothes due to busyness as students and workers. Lemon Fresh Laundry, one of the kilogram laundry in Kisaran. Its strategic location, precisely on Jl. Lkr. Barat 3, Bagan Pete, Kec. Kota Baru, Jambi City, makes many customers visit every day to use Lemon Fresh Laundry services. Until now Lemon Fresh Laundry does not have its own information system and still uses a manual system, this laundry also does not have an accurate database storage system so that all data is still stored in a book. With the use of this manual system, various problems arise such as the difficulty of finding customer data in a book. The purpose of this Web-based cash-in recording system application is to provide professional services to customers and minimize errors that may occur. This Web-based cash recording information system uses ERD and MYSQL flow diagrams for data processing.

Keywords: *Information Systems, Cash, Web Based*

Pendahuluan

Komputerisasi adalah perubahan mekanisme pengolahan data dari manual menjadi otomatis dengan menggunakan media komputer. Fungsi komputer adalah sebagai alat bantu manusia yang dapat memudahkan serta mengefektifkan setiap pekerjaan manusia. Menurut Nana Mulyana (2004), komputerisasi adalah suatu sistem elektronika yang bekerja secara otomatis untuk mengolah data secara tepat, cepat dan akurat serta menerima, menyimpan data dan menghasilkan sebuah informasi berdasar instruksi atau program yang

diberikan. Komputer Akuntansi adalah sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. Selanjutnya untuk pengertian akuntansi sendiri ialah sistem informasi yang mencatat, mengumpulkan dan mengkomunikasikan data keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan. sistem akuntansi yang efektif memberikan tiga tujuan luas. Pertama, pelaporan internal ke manajer untuk perencanaan dan pengendalian rutin. Kedua, pelaporan internal untuk

Alamat Korespondensi

E-mail: darmuji@politeknikjambi.ac.id

perencanaan strategi, dan yang ketiga untuk pihak eksternal seperti pemegang saham.

Pemrosesan data informasi dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan peralatan elektronik berupa komputer. Kemajuan dalam teknologi komputer mempunyai dampak yang luar biasa pada seluruh aspek kegiatan usaha. Pada sistem akuntansi komputer, data sebagai input diproses menjadi informasi data output. Keuntungan yang dapat dilihat secara jelas dari penggunaan komputer adalah kecepatan, ketepatan dan kemudahan dalam memproses data menjadi informasi akuntansi. Menurut Sodikin dan Riyono (2014), yang dimaksud dengan kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai.

Salah satu jenis usaha yang semestinya telah menggunakan sistem informasi pencatatan kas ialah jasa pencucian pakaian atau biasa disebut *laundry*. Namun pada kenyataannya masih banyak yang belum menggunakan komputer sebagai alat untuk mencatat dan mengolah informasi masuknya kas pembayaran jasa pencucian pakaian tersebut. Lemon Fresh Laundry ialah salah satu jenis usaha jasa pencucian pakaian yang didirikan oleh Ibu Erly Gintng dan beralamatkan di Jl. Lkr. Barat 3, Bagan Pete, Kec. Kota Baru, Kota Jambi dan masih melakukan pencatatan kas secara manual.

Sistem yang masih manual ini sering kali menjadi kesempatan bagi karyawan yang akan melakukan kecurangan. Sistem pencatatan kas secara manual ini membuat kas yang tercatat terkadang tidak sesuai dengan jumlah kas masuk yang dilaporkan setiap bulan. Hal ini dikarenakan penghitungan jumlah kas yang masuk dilakukan secara manual menggunakan kalkulator biasa dan dapat terjadi kekeliruan dalam mencatat nominal kas. Fenomena kas masuk yang sering terjadi pada Lemon Fresh Laundry ialah kas atas pembelian parfum laundry dan kas atas transaksi laundry pakaian dan karpet yang dilakukan oleh pelanggan. Dalam fenomena ini terdapat suatu celah yang membuat pemilik mengalami kerugian atas

kecurangan yang dilakukan karyawan. Hal ini dapat terjadi sebab pencatatan kas masuk dapat dimanipulasi. Harga jual parfum laundry yang diberikan oleh karyawan terkadang melebihi harga yang telah ditetapkan. Sehingga konsumen dan pemilik mengalami kerugian atas kecurangan yang terjadi.

Dari uraian diatas, penulis membuat suatu sistem informasi agar pencatatan informasi pendapatan atau kas yang diterima dapat berjalan cepat, efektif dan efisien dengan sistem yang telah terkomputerisasi.. Selain pencatatan pendapatan, sistem informasi lain seperti tanggal masuk dan pengambilan kembalipakaian yang telah selesai di cuci, serta pembuatan nota dapat dilakukan menggunakan sistem informasi ini. Sistem Informasi yang akan dibuat oleh penulis ialah "**Sistem Informasi Pencatatan Kas Masuk pada Lemon Fresh Laundry**".

Landasan Teori

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Hasil laporan-laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, kreditur dan otoritas pajak. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan dan pelaporannya, manajerial atau manajemen akuntansi dan pajak. Yang paling banyak mengadopsi sistem informasi akuntansi adalah audit dan modul pelaporan keuangan.

Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses

pengambilan keputusan.

3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Pengertian Sistem

Menurut Suryantara (2014), "Sistem informasi dapat dimaknai sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi".

Pengertian sistem informasi menurut ahli :

1. Menurut Mulyadi (2008) :

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah urutan suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi penjualan yang terjadi berulang-ulang.

2. Menurut Baridwan (2009) :

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan klerikal (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, untuk menjamin perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

3. Menurut Jogiyanto (2009):

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah satu kesatuan dari beberapa prosedur yang saling bekerja sama dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dengan suatu tujuan yang ingin dicapai. Sistem juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur dimana prosedur-prosedur tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa orang

dalam satu bagian atau lebih bagian untuk menjamin setiap kegiatan dilakukan secara beragam untuk menyelesaikan transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi

Pengertian Informasi

Perusahaan membutuhkan informasi yang akurat, cepat dan tepat dalam menjalankan segala kegiatan didalamnya, baik dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen maupun kegiatan yang bersifat operasional. Bahkan informasi yang cepat dan akurat juga dibutuhkan oleh pihak luar manajemen seperti investor untuk pengambilan keputusan. Yang menjadi sumber dari informasi adalah data, di dalam menguraikan informasi harus dikaitkan dengan pengertian data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuannya. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia usaha, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah perubahan suatu nilai yang disebut transaksi. Pengertian informasi menurut ahli:

1. Menurut Turban (2006) :

"Informasi adalah data yang telah diatur sehingga memiliki makna dan nilai bagi penerimanya". Contohnya, rata-rata nilai adalah data, tetapi nama mahasiswa ditambah dengan rata-rata nilainya adalah informasi. Penerima akan mengartikan maksudnya dan menarik kesimpulan serta berbagai implikasi dari data tersebut.

2. Menurut Bodnar (2010) :

"Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan."

3. Menurut Suryantara (2014) :

"Data yang diolah dan berguna bagi pengguna. Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang berguna bagi penerimanya dalam suatu organisasi maupun pihak luar organisasi baik dalam pengambilan keputusan atau manfaat lainnya".

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah data yang telah diolah atau diorganisasi sehingga bermanfaat bagi penerimanya dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Suryantara (2014), "Sistem informasi dapat dimaknai sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi".

Pengertian sistem informasi menurut ahli :

1. Menurut Diana (2011) :

"Sistem informasi, yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual atau komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut".

2. Menurut Turban (2006) :

"Proses yang menjalankan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu"; kebanyakan sistem informasi dikomputerisasi. Karena kebanyakan sistem Informasi dilakukan secara komputerisasi, penulis juga harus mengetahui pengertian dari sistem informasi berbasis komputer.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dirancang oleh manusia, baik manual atau terkomputerisasi yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna untuk pemakai informasi tersebut baik pemakai internal maupun eksternal.

Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer

Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi, pekerjaan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau unit usaha dapat terlaksana dengan cepat, tepat, dan akurat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Menurut Bodnar (2010) :

"Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi

yang berguna".

2. Menurut Turban (2006) :

"Sistem informasi berbasis komputer (*computer-based information system- CBIS*) adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer untuk melakukan beberapa atau seluruh pekerjaan yang diberikan".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis komputer adalah rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan sehingga menghasilkan informasi yang berguna.

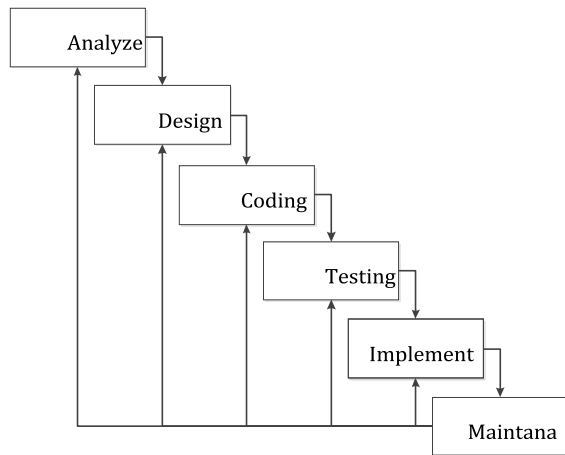
Metodologi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lemon fresh Laundry yang berlokasi Jl. Lkr. Barat 3, Bagan Pete, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, dengan objek kajian penelitian adalah sistem informasi pencatatan kas laundry berbasis web. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan analisis sistem

Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode *waterfall*, metode *waterfall* merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak yang ada di dalam model SDLC (*Sequential Development Life Cycle*).

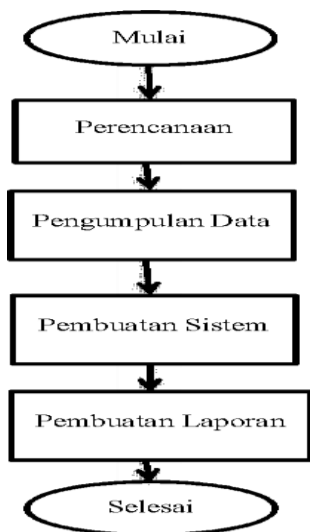
SDLC (*Sequential Development Life Cycle*) adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer pada saat sistem informasi pertama kali di kembangkan (Susanto, 2004) Sedangkan (Sukamto, 2014) dijelaskan bahwa model *waterfall* sering juga disebut model sekuen linear atau alur hidup klasik. Pengembangan sistem dikerjakan secara terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung



Gambar 1 Model Wartefal

Kerangka Kerja

Pada tahap pertama, penulis menggunakan sebuah alat penelitian, dimana alat tersebut merupakan seperangkat alat yang mendukung aktivitas dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan perangkat lunak (Software) XAMPP dan perangkat keras (Hardware). Tahap-tahap penelitian yang telah penulis susun adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Sistem yang sedang berjalan saat ini merupakan sistem penjualan dengan sistem manual, dimana pencatatan pemasukan dicatat secara manual di dalam buku. Dengan sistem yang dilakukan secara manual, maka dapat terjadi kemungkinan kelalaian dalam

pengolahan data, seperti kesalahan dalam pencatatan order laundry yang akan dipesan, kesalahan dalam pencatatan pemasukan. Analisis sistem yang akan dibahas meliputi perhitungan penjualan parfum laundry dan pendapatan masuk di dalam Lemon Fresh Laundry

Prosedur Pengolahan Data Sistem Informasi Pencatan Kas Laundry berbasis web

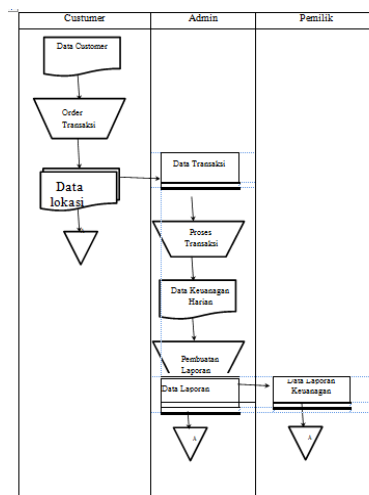
Prosedur atau alur pengolahan data sistem penjualan yang sedang berjalan Lemon Fresh Laundry adalah sebagai berikut :

1. Customer bertemu karyawan.
2. Melakukan order laundry.

Apabila telah melakukan order maka memilih pembayaran apakah secara tunai atau dibayarkan pada saat pengambilan kembali cucian.

Adapun bagan alir yang menunjukkan alur proses pengolahan data sistem informasi pencatatan kas pada Lemon Fresh Laundry adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Bagan Alur Pemasukan Kas



Proses atau alur dari awal customer melakukan order pencucian laundry ialah sebagai berikut.

1. Pertama customer membawa data, data yang dimaksud ialah data diri customer dari nama, alamat, memilih paket laundry hingga melakukan pembayaran.
2. Melakukan order cucian untuk melakukan

transaksi.

3. Setelah memilih order cucian kemudian order akan diproses oleh karyawan.
4. Dari proses order transaksi inilah kemudian dapat dibuat laporan keuangan harian laundry.

Analisa Kelebihan dan Kekurangan Sistem

Setiap sistem yang berjalan di suatu perusahaan tentunya tidak terlepas dari kelemahan dan kelebihan. Berikut ini kelebihan dan kekurangan sistem yang sedang berjalan pada Lemon Fresh Laundry :

1. Kelebihan
 - a. Proses order dilakukan menggunakan nota sehingga data pelanggan tercatat dengan baik.
 - b. Proses pengambilan laundry harus membawa nota sehingga tidak akan terjadi tertukarnya cucian milik pelanggan dengan pelanggan yang lain.
2. Kelemahan
 - a. Proses pencatatan data customer masih secara manual sehingga membutuhkan waktu untuk mencatatnya kembali pada saat pelanggan melakukan order laundry.

Struktur Database

Desain database yang akan dibuat penulis berdasarkan data untuk memperoleh rancangan basis data yang dibutuhkan yang difungsikan pada perancangan sistem informasi pencatatan kas masuk.

Berikut merupakan desain database yang dibuat oleh penulis.

1. Membuat Tabel pada Database
Tabel yang dibuat ialah tabel identitas, tabel kurir, tabel paket, tabel pembayaran, tabel pengguna dan tabel transaksi.

- a. Tabel Login

Tabel 2. Tabel Login

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Username	<i>Varchar</i>	5	Username
password	<i>Varchar</i>	100	Password
login	<i>Varchar</i>	50	Login

- b. Tabel Identitas

Tabel 2. Tabel Identitas

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id_identitas	<i>Int</i>	5	Id_identitas
Nama_aplikasi	<i>Varchar</i>	100	Nama_aplikasi
Email	<i>Varchar</i>	50	Email
Tlp	<i>Varchar</i>	50	Tlp
Alamat	<i>Text</i>		Alamat

- c. Tabel Kurir

Tabel 3. Tabel Kurir

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id	<i>Int</i>	100	Id
Nama	<i>Varchar</i>	100	Nama
Alamat	<i>Varchar</i>	50	Alamat
Tlp	<i>Text</i>	20	Telp

- d. Tabel Paket

Tabel 4. Tabel Paket

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id	<i>Int</i>	100	Id
Nama	<i>Varchar</i>	100	Nama
Alamat	<i>Varchar</i>	50	Alamat
Tlp	<i>Text</i>	20	Telp

2. Tabel Pembayaran

Tabel 5. Tabel Pembayaran

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id	<i>Int</i>	5	Id
T Pembaya ran	<i>Varchar</i>	100	T Pembayaran

3. Tabel Pengguna

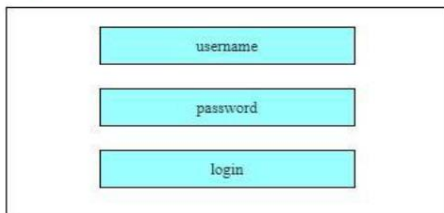
Tabel 6. Tabel Pengguna

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id	Int	100	Id
Nama	Varchar	100	Nama
Username	Varchar	100	Username
Password	Varchar	100	Password

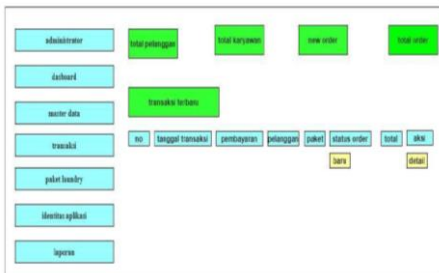
Sumber : Data Diolah Penulis

Desain Antar Muka

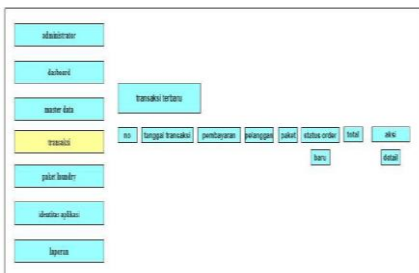
1. Tampilan Log In



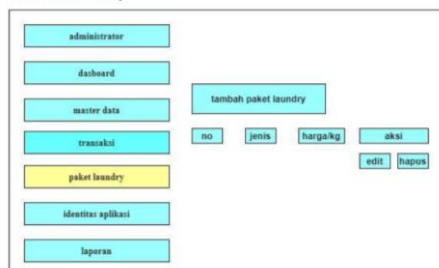
2. Desain Tampilan Menu Utama



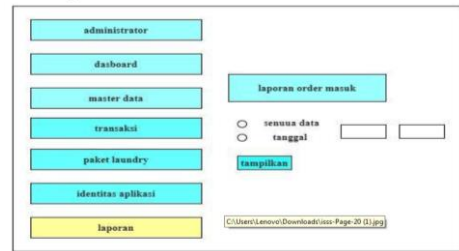
3. Desain Transaksi



4. Desain Paket Laundry



5. Desain Laporan



Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan perancangan sistem informasi kas masuk yang penulis kerjakan dan mengacu pada pembahasan yang ada yaitu tentang sistem yang sedang berjalan, desain global dan desain terperinci pada lemon fresh laundry dan dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Sistem pencatatan kas masuk ini masih menggunakan sistem manual sehingga kecurangan dalam mengolah data kas masuk dapat terjadi dan kas yang seharusnya diterima tidak termasuk dalam pencatatan pembukuan.
2. Dengan desain global yang ditawarkan oleh penulis untuk membuat suatu sistem informasi berbasis web ini akan membantu karyawan dalam mencatat pembukuan penerimaan kas agar lebih baik.
3. Desain terperinci mencakup seluruh rincian desain yang telah dibuat oleh penulis termasuk komponen-komponen aplikasi yang akan diterapkan untuk sistem informasi pencatatan kas masuk yang baru.

Daftar Referensi

- Bodnar, George H dan Hopwood, William S. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan, Proses dan Penerapan)*. Yogyakarta: ANDI.
- Edy Sutrisno, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak Ke Enam. PranadaMedia Group, Jakarta.

<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-manfaat-komputerisasi-dalam-akuntansi>

<https://studentactivity.binus.ac.id/himka/2017/05/31/komputer-akuntansi-dan-manfaatnya-bagi-alam-pekerjaan/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/>

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta :Salemba Empat

Suryantara, I Gusti Ngurah. 2014. *Merancang Aplikasi Akuntansi dengan VB.NET(Dengan pendekatan prosedural dan berorientasi objek)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Turban, Rainer and Potter. 2006. *Pengantar Teknologi Informasi*. Salemba Infotek. Jakarta.